

## **KARYA TULIS ILMIAH**

### **Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Anak Balita Di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang**



Oleh :

**NING SURI UTAMI**

**P07525018148**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2019**

## **KARYA TULIS ILMIAH**

### **Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Anak Balita Di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Dilpoma III



Oleh :

**NING SURI UTAMI**

**P07525018148**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2019**

## **PERNYATAAN**

### **GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT BALITATERHADAP KARIES GIGI DI POSYANDU DESA KEBUN KELAPA KECAMATAN SECANGGANG**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Juni 2019

Ning Suri Utami  
P07525018148

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2019**

Ning Suri Utami

Overview of Mothers Knowledge of Dental and Oral Hygiene with Dental Caries in Toddlers at Posyandu of Kebun Kelapa Village of Secanggang Sub District

VIII + 18 pages + 3 tables + 8 attachments

**ABSTRACT**

Knowledge is result of human sensing or the result of knowing someone about objects through their senses (eyes, nose, ears, etc.). Most human knowledge is obtained through the sense of hearing and vision.

This research was carried out descriptively by using survey method which aims to describe the knowledge of mothers about dental and oral hygiene with dental caries in toddlers at Posyandu of Kebun Kelapa Village. Population was all mothers and children under five who visited Posyandu of Kebun Kelapa Village at Secanggang sub district. The sample in the study were 30 mothers and toddlers aged 3-5 years.

The results showed that knowledge's level of mothers about dental and oral hygiene was from 30 respondents there were 15 peoples (50%) in medium category, mothers who had good knowledge as many as 12 peoples (40%), mothers who had bad knowledge as many as 3 peoples (10 %). Underfive dental caries conditions at Posyandu in Kebun Kelapa village of Secanggang sub district have dental caries, namely 22 toddlers (73%)

The conclusion that from 30 children were examined all had canes (73%) based on level of knowledge of different mothers based on examination and not necessarily, the higher the knowledge, the better dental health will be in their children.

Keywords : Knowledge, Caries  
References : 16 (2008-2016)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, Juni 2019**

**Ning Suri Utami**

**Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Karies Gigi Pada Balita di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang**

**Viii + 18 halaman + 3 tabel + 8 lampiran**

**ABSTRAK**

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Sebagai besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indera pendengaran dan penglihatan.

Penelitian ini dilakukan secara deksriptif dengan menggunakan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang kebersihan gigi dan mulut dengan karies gigi pada balita di posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang . Populasi penelitian adalah seluruh ibu dan anak balita yang berkunjung di posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang . Sampel pada penelitian sebanyak 30 orang Ibu dan balita yang berusia 3-5 tahun.

Hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang kebersihan gigi dan mulut dari 30 responden ada sebanyak 15 orang (50%) pada kategori sedang, ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 12 orang (40%) ibu yang memiliki pengetahuan buruk sebanyak 3 orang (10%) . Kondisi Karies gigi Balita di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang memiliki karies gigi yaitu, 22 orang balita (73,%)

Kesimpulan bahwa 30 anak yang diperiksa seluruhnya memiliki karies (73%) berdasarkan tingkat pengetahuan ibu yang berbeda berdasarkan pemeriksaan dan belum tentu semakin tinggi pengetahuan maka semakin baik pula kesehatan gigi anaknya.

Kata Kunci : pengetahuan, karies

Daftar Bacaan : 16 (2008-2016)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas semua berkat dan rahmatNya sehingga dapat terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran pengetahuan ibu tentang kebersihan gigi dan mulut dengan karies gigi pada balita di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang “ sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Keperawatan Gigi di Poltekkes Kemenkes RI Medan.

Dalam hal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes. Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Ri Medan
2. Ibu Asmawati, SKM, M.Si, selaku dosen pembimbing sekaligus Ketua Penguji yang telah banyak memberi bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan.
3. Ibu drg. Adriana Hamsar, M.Kes selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Manta Rosma , SPd, M.Si selaku Dosen Penguji II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Posyandu desa Pondok Kelapa yang telah mengijinkan unuk melakukan penelitian di wilayah kerja beliau dan yang telah sangat membantu dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Pegawai Jurusan Keperawatan Gigi Medan yang telah memberikan arahan, bantuan, motivasi dan turut serta membekali pengetahuan Penulis.
7. Khususnya buat suami Seniyu, SPd, M.Pd tercinta yang telah senantiasa memberikan kasih sayang, doa serta dorongan baik moril maupun materi untuk penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, dan anak-anak saya yang telah senantiasa memberikan dorongan dan dukungan yang menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

8. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa RPL angkatan ke II di Jurusan Keperawatan Gigi Medan yang selalu memberikan semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal baik yang telah diberikan dan semoga Karya Tulis Ilmiah ini berguna bagi semua pihak yang memanfaatkan.

Medan, Juni 2019  
Penulis,

Ning Suri Utami

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	2
C.1 Tujuan Umum .....	2
C.2 Tujuan Khusus .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	4
A.1 Konsep Pengetahuan .....	4
A.1.1 Pengertian Pengetahuan .....	4
A.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan.....	4
A.1.3 Tingkat Pengetahuan.....	5
A.2 Pengetahuan Ibu Tentang kebersihan Mulut .....	
A.3 Balita.....	6
A.3.1 Pengertian Balita.....	6
A.3.2 Proses Pertumbuhan Gigi Balita .....	6
A.4 Karies .....	7
A.4.1 Pengertian Karies .....	7
A.4.2 Pencegahan karies .....	8
A.4.3 Faktor-faktor Terjadinya Karies .....	8
B. Kerangka Konsep .....	8
C. Definisi Operasional .....	9
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>10</b>
A. Jenis Penelitian .....	10

B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	10
B.1 Lokasi Penelitian .....	10
B.2. Waktu Penelitian .....	10
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	10
C.1 Populasi Penelitian .....	10
C.2 Sampel Penelitian .....	10
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data .....	11
D.1 Jenis Data.....	11
D.2 Cara Pengumpulan Data.....	11
E. Pengolahan dan Analisa Data .....	12
E.1 Cara Pengolahan Data .....	12
E.2 Analisa Data .....	12
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>14</b>
A. Hasil Penelitian.....	14
B. Pembahasan .....	15
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>18</b>
A. Kesimpulan.....	18
B. Saran .....	18
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>19</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Pengetahuan ibu tentang kebersihan gigi dan mulut di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang.....	14
Tabel 4.2. Kondisi Karies gigi pada Balita di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang.....	14
Tabel 4.3. Tingkat Pengetahuan ibu tentang kebersihan gigi dan mulut dengan Karies Gigi pada Balita di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang.....	15

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Permohonan Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian
3. Kuesioner
4. Format Pemeriksaan
5. Master Tabel
6. Daftar Konsul
7. Jadwal Penelitian
8. Daftar Riwayat Hidup Penulis

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan menurut WHO adalah sebagai keadaan baik secara menyeluruh termasuk kondisi fisik, mental dan sosialnya, tidak sekedar ketiadaan suatu penyakit atau kecacatan. Dalam pengertian kesehatan seperti inilah setiap kondisi lingkungan yang berpengaruh kepada gangguan fisik, mental, dan sosial seseorang pada dasarnya adalah pengaruh lingkungan terhadap kesehatan.

Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup secara produktif secara sosial dan ekonomis (Undang-Undang 36 Tahun 2009).

Tujuan pembangunan Kesehatan Indonesia 2010 sekiranya harus diperhitungkan dengan lebih mengembangkan upaya-upaya promotif kesehatan, preventif maupun kuratif kepada semua kalangan masyarakat Indonesia baik secara individu maupun kelompok. Pembangunan kesehatan meliputi sejumlah kesehatan, termasuk pembangunan bidang kesehatan gigi dan mulut. Seperti telah diketahui berbagai pelayanan kesehatan gigi dan mulut telah banyak dilakukan, namun tetap saja angka penyakit gigi dan mulut cenderung meningkat. Hal ini disebabkan masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut.

Kebersihan gigi dan mulut adalah tindakan untuk membersihkan dan menyegarkan mulut, gigi dan gusi untuk mencegah dari penyakit gigi dan mulut, mencegah penularan penyakit yang penularannya melalui mulut, mempertinggi daya tahan tubuh, dan memperbaiki fungsi mulut untuk meningkatkan nafsu makan (Hermawan, 2010).

Pengetahuan orang tua terutama seorang ibu tentang kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan ibu akan menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak (Gultom, 2009).

Membersihkan rongga mulut adalah hal yang sangat penting untuk memperoleh kesehatan tubuh khususnya pada anak-anak, karena kondisi gigi susu sangat menentukan keadaan gigi permanen penggantinya (Gultom, 2012).

Kebersihan mulut merupakan faktor resiko yang dapat menyebabkan timbulnya penyakit di rongga mulut (Pintauli, 2016).

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS 2013) prevalensi nasional masalah gigi dan mulut adalah 25,9% sebanyak 14 provinsi mempunyai prevalensi masalah gigi dan mulut diatas angka nasional. Tri Astuti menyatakan penyakit gigi dan mulut banyak dijumpai pada anak-anak. Dibuktikan melalui hasil penelitian Yuyus R dkk di Jakarta terhadap 1000 balita menunjukkan balita yang bebas karies 14,1% dan 85,9% sisanya mengalami karies. Masalah pada mulut balita terjadi akibat rendahnya pengetahuan orang tua mengenai kebersihan rongga mulut balita yang benar (Ulfa dan Bardus, 2015).

Setelah peneliti melakukan survey awal dan melakukan pemeriksaan pada 10 orang balita di Posyandu Melati Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang terdapat 6 orang anak balita mengalami karies gigi.

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengetahuan ibu tentang kebersihan gigi dan mulut dengan karies gigi pada balita di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Gambaran pengetahuan ibu tentang kebersihan gigi dan mulut dengan karies gigi pada balita di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran pengetahuan ibu tentang kebersihan gigi dan mulut dengan karies gigi pada balita di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang

### **C.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Gambaran pengetahuan ibu tentang kebersihan gigi dan mulut pada balita di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang

2. Untuk mengetahui Karies gigi pada balita di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang

**D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi ibu-ibu posyandu mendapatkan informasi tentang cara menjaga kebersihan gigi dan mulut balita.
2. Bagi peneliti dapat memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian terhadap ibu-ibu dan balita di posyandu.
3. Hasil penelitian ini dapat menambah bahan bacaan di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Medan mengenai pengetahuan ibu tentang kebersihan gigi dan mulut balita dan kondisi karies gigi balita.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A.1. Konsep Pengetahuan**

##### **A.1.1 Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*), Notoatmodjo (2012).

Pengetahuan ibu sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Proses pelaksanaan instruksi kebersihan gigi dan mulut membutuhkan serangkaian proses yang dapat dimulai dengan mengajarkan orang tua (Christiono S, 2011).

##### **A.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (2010) ada beberapa faktor mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu :

a. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

b. Media Massa atau Sumber Informasi

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, internet dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

c. Sosial Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan oleh orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk.

d. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial.

e. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah satu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

### A.1.3 Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai tingkatan yang berbeda-beda. Dibagi dalam 6 tingkat pengetahuan, yaitu :

a. Tahu (*Know*)

Diartikan hanya sebagai recall (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Untuk mengetahui atau mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan.

b. Memahami (*Comprehention*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.

e. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu.

## **A.2 Pengetahuan Ibu tentang Kebersihan mulut**

Rongga mulut merupakan bagian dari kepala, berbentuk sebuah rongga atau ruangan yang terdiri dari bibir, lidah, gigi, gingiva (gusi). Rongga ini dilapisi oleh jaringan dasar mulut yang disebut selaput lendir mulut, dan di dalam rongga mulut terdapat air ludah (saliva) yang berfungsi untuk menjaga agar mulut selalu lembab (Sariningsih, 2012).

Menurut Sariningsih (2012) sejak lahir, bayi sudah menggunakan mulutnya untuk menyusui. Air susu ibu (ASI) dapat menyebabkan permukaan lidah berwarna keputih-putihan, maka lidah bayi perlu dibersihkan dengan kain kasa steril yang dibalutkan ke jari telunjuk ibunya. Kain kasa tersebut dipegang dengan ibu jari dan dioleskan ke lidah bayi agar permukaan lidah bayi bersih. Jika permukaan lidah bayi tak pernah dibersihkan akan menimbulkan tumbuhnya jamur. Ibu harus rajin membersihkan lidah bayi sehingga tidak timbul jamur pada permukaan lidah dan agar bayi terbiasa dengan sesuatu yang masuk ke dalam rongga mulutnya.

Pada waktu gigi susu mulai tumbuh, bayi mulai dibersihkan giginya dengan kain kasa. Biasanya pada bayi berumur 6 bulan, gigi seri di rahang bawah mulai tumbuh, saat itu gigi dibersihkan dengan kain kasa seperti yang biasa digunakan untuk membersihkan lidah. Seluruh permukaan gigi termasuk yang menghadap ke lidah. Setelah 4 gigi tumbuh mulai dibersihkan dengan sikat gigi bayi. Bila anak sudah berumur lebih dari setahun, mulai menggunakan sikat gigi anak yang super lembut. Orangtua harus membiasakan anak dan membantu menyikat gigi anak setiap hari dua kali yaitu sesudah makan pagi dan sebelum tidur.

## **A.3 Balita**

### **A.3.1 Pengertian Balita**

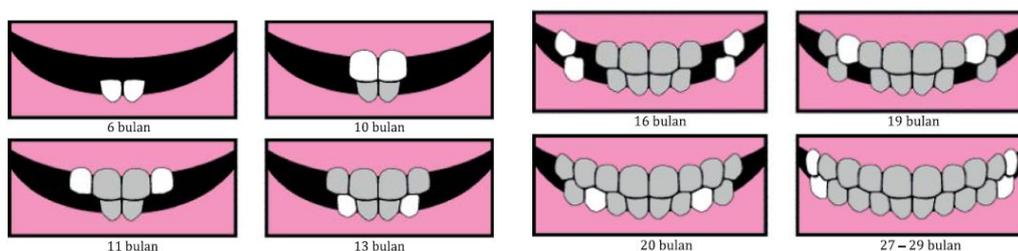
Balita adalah anak usia dibawah 5 tahun dengan karakteristik pertumbuhan, yakni pertumbuhan yang cepat. Balita merupakan anak yang telah menginjak usia 1 tahun atau lebih populer dengan pengertian usia anak di bawah 5 tahun (Septiari, 2012).

### A.3.2 Proses Pertumbuhan Gigi Balita

Pertumbuhan gigi susu dimulai sejak janin dalam kandungan usia 1½-2 bulan kehamilan ibu, gigi susu pertama kali tumbuh pada bayi berusia lebih dari 6 bulan sejak ia lahir, gigi tumbuh secara berurutan yang dimulai dengan gigi seri pertama bawah, kemudian disusul dua gigi seri pertama atas. Setelah itu gigi seri kedua atas dan bawah boleh dikata bersamaan. Gigi gerahampertama lebih dahulu tumbuh daripada gigi taring. Pada usia 2 tahun tumbuh gigi geraham kedua atas dan bawah. Pada umur antara 2½ - 3 tahun maka lengkaplah gigi sulung itu sebanyak 20 buah (Machfoedz, 2008).

Adapun tahap pertumbuhan gigi geligi menurut Machfoedz (2008) adalah sebagai berikut :

Gigi Rahang Atas		Gigi Rahang Bawah
1. Gigi seri pertama	: 7-8 bulan	6-7 bulan
2. Gigi seri kedua	: 8-9 bulan	8-9 bulan
3. Gigi taring	: 16-18bulan	14-16 bulan
4. Gigi geraham pertama	: 12-14 bulan	12-14 bulan
5. Gigi geraham kedua	: 20-30 bulan	20-30 bulan



**Gambar 9. Pertumbuhan Gigi**

## A.4 Karies

### A.4.1 Pengertian karies

Karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu email, dentin dan sementum, yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan. Tandanya adalah adanya demineralisasi jaringan keras gigi yang kemudian diikuti oleh kerusakan bahan organiknya. Akibatnya, terjadi invasi bakteri dan kematian pulpa serta penyebaran infeksi ke jaringan periapiks yang dapat menyebabkan nyeri (Kidd, M. 2012).

Karies gigi dapat dialami oleh setiap orang dan dapat timbul pada suatu permukaan gigi atau lebih, serta dapat meluas ke bagian yang lebih dalam dari gigi, misalnya dari email ke dentin atau ke pulpa.

Gigi dengan fissure yang dalam mengakibatkan sisa-sisa makanan mudah melekat dan bertahan, sehingga produksi asam oleh bakteri akan berlangsung dengan cepat dan menimbulkan karies gigi

#### **A.4.2 Pencegahan Karies**

Bila makanan terselip atau menempel di dalam permukaan gigi, oleh kuman-kuman yang terdapat di dalam mulut, akan dirubah menjadi asam. Caranya ialah dengan membubuhkan ke dalam sisa makanan di permukaan gigi atau sela-sela gigi tersebut dengan bahan-bahan yang dikeluarkan dari tubuh kuman itu.

Asam yang sudah terbentuk ini adalah bahan yang tajam dan mampu membuat permukaan *email* menjadi lunak. Di atas permukaan *email* yang dilunakkan tersebut, bakteri mengebor *email*, sehingga berlubang. Gigi berlubang seperti itu disebut karies gigi (Machfoedz, 2013).

Karies dapat dicegah dengan melakukan kebiasaan baik menyikat gigi setelah sarapan pagi dan malam sebelum tidur, dan rutin memeriksakan gigi setiap enam bulan sekali (Mumpuni, 2013).

Bila anak sudah berumur lebih dari setahun, mulai menggunakan sikat gigi anak yang super lembut. Orangtua harus membiasakan anak dan membantu menyikat gigi anak setiap hari dua kali yaitu sesudah makan pagi dan sebelum tidur.

### **A. Kerangka Konsep**

#### **B.1 Pengertian Kerangka Konsep Penelitian**

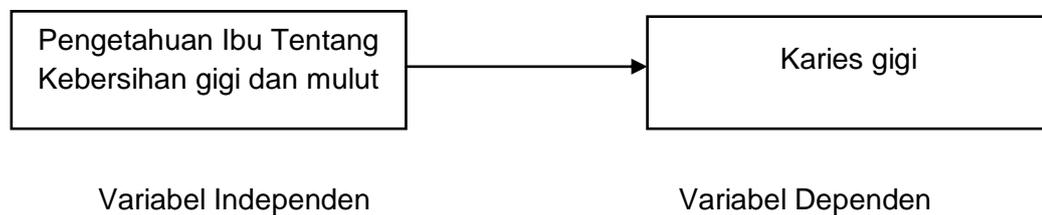
Kerangka konsep penelitian adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur. Kerangka konsep penelitian secara operasional adalah visualisasi hubungan antara variabel-variabel penelitian yang dibangun berdasarkan paradigma penelitian.

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu.

Variabel dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. Variabel bebas (independen) yakni yang sifatnya mempengaruhi atau sebab terpengaruh.
2. Variabel terkait (dependen) yakni sifatnya tergantung akibat atau terpengaruh.

Untuk lebih memperinci penelitian ini penulis menyusun variabel penelitian sebagai berikut :



### **C. Definisi Operasional**

1. Pengetahuan ibu adalah segala sesuatu yang ibu tahu tentang bagaimana menjaga kebersihan gigi dan mulut balita.
2. Karies gigi adalah karies gigi adalah lubang gigi yang terdapat pada permukaan gigi yang disebabkan berwarna hitam atau coklat

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yaitu menggambarkan pengetahuan ibu tentang kebersihan gigi dan mulut dengan karies gigi pada balita di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **B.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang

##### **B.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari sampai dengan bulan Mei Tahun 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **C.1 Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan individu yang menjadi target penelitian (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang yaitu 110 ibu

##### **C.2 Sampel**

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah sampel minimal yang berjumlah 30 orang, yaitu Ibu yang memiliki balita yang berkunjung di Posyandu Melati Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang. Kriteria balita yang dijadikan sampel adalah balita yang berumur 3 -5 tahun dimana seluruh gigi susu sudah tumbuh seluruhnya

## **D. Jenisdan Cara Pengumpulan Data**

### **D.1 Jenis Data**

Data yang relevan dikumpulkan untuk memperoleh jawaban atas masalah penelitian yang dirumuskan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua jenis, yaitu

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung diperoleh atau diambil oleh peneliti, berupa data pengetahuan ibu dan karies gigi balita. Data pengetahuan ibu diperoleh dari jawaban kuesioner. Data karies gigi diperoleh dengan melakukan pemeriksaan langsung mulut balita.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada atau sudah dikumpulkan oleh pihak Posyandu pada balita di Posyandu Melati Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang, berupa nama jumlah ibudan balita di pada balita di Posyandu Melati Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang. Instrumen yang digunakan adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini instrumen penelitian atau alat yang digunakan untuk pengambilan data adalah sebagai berikut:

- Lembar pemeriksaan karies gigi balita
- Kuesioner.

### **D.2 Cara Pengumpulan Data**

Pelaksanaan pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Pertama-tama peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dari kedatangannya.
- b. Memberikan kuesioner kepada ibu yang datang ke posyandu dan memberikan arahan untuk menjawab kuesioner tersebut, setelah kuesioner dijawab lalu dikumpulkan untuk diperiksa
- c. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan karies gigi balita dengan menggunakan alat dan bahan sebagai berikut :

Alat : kaca mulut, sonde, pinset, nierbekken

Bahan: alkohol 70%, kapas, handscone, masker, handuk, tisu

## E. Pengolahan dan Analisa Data

### E.1 Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, dilakukan analisa data secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Arikunto, 2010), adapun tahapan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

#### g. Proses *Editing*

Proses *editing* dilakukan dengan memeriksa kuesioner yang telah diisi dengan tujuan data yang masuk dapat diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil menggambarkan masalah yang diteliti.

#### h. Proses *Coding*

Proses *coding* dilakukan dengan mengubah jawaban responden ke dalam bentuk angka-angka sehingga mempermudah dalam pengolahan data.

#### i. Proses *Tabulating*

Proses memasukan data penelitian ke dalam tabel untuk mempermudah analisa serta pengambilan kesimpulan.

### E.2 Analisa Data

Analisa data secara manual untuk:

- a. Melihat gambaran pengetahuan ibu tentang kebersihan gigi dan mulut dengan karies gigi mulut balita.

Pengukuran pengetahuan ibu sang anak dengan memberikan kuesioner yang berisitentang pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan tentang kebersihan rongga mulut balita, partisipan menjawab 15 pertanyaan pilihan ganda dengan 3 pilihan jawaban.

$$\begin{aligned} \text{Rumus} & : \frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{3} \\ & : \frac{15 - 0}{3} \\ & : \frac{15}{3} \\ & : 5 \end{aligned}$$

Maka, tingkat pengetahuan ibu diklasifikasikan, sebagai berikut :

Jumlah benar 0-5 = Buruk

Jumlah benar 6-10 = Sedang

Jumlah benar 11-15 = Baik

b. Pemeriksaan karies gigi pada balita.

Pemeriksaan dilakukan pada balita. Penelitian ini dilakukan pada balita di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang Adapun langkah-langkah pemeriksaan yang dilakukan yaitu:

- Mencatat identitas sampel (nama, usia, dan jenis kelamin)
- Pemeriksaan karies gigi dengan mengarahkan anak menghadap ke pemeriksa, pemeriksaan dengan menggunakan alat-alat diagnostik. Pemeriksaan rongga mulut dengan melihat ada tidak nya karies gigi pada balita.
- Dan hasil pemeriksaan dimasukkan dalam format pemeriksaan karies gigi.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 30 ibu dan 30 balita di posyandu Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang, diperoleh data pengetahuan ibu adalah sebagai berikut

Tabel 4.1  
Distribusi Frekuensi Pengetahuan ibu tentang kebersihan gigi dan mulut di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang

Kriteria Pengetahuan	(n)	(%)
Baik	12	40
Sedang	15	50
Buruk	3	10
Jumlah	30	100

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat pengetahuan ibu pada kategori baik sebanyak 12 orang (40%), yang berpengetahuan sedang sebanyak 15 orang (50%), dan dalam kategori buruk sebanyak 3 orang (10%).

Berdasarkan pemeriksaan kondisi karies gigi pada balita diperoleh data sebagai berikut

Tabel 4.2  
Distribusi Frekuensi Kondisi Karies gigi pada Balita di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang

Karies	n	%
Ada	22	73,3
Tidak	8	26,7
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh data bahwa pada 22 orang balita (73,3%) memiliki karies gigi, 8 orang balita (26,7%) tidak terdapat karies gigi

Tabel 4.3.  
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan ibu tentang kebersihan gigi dan mulut dengan Karies Gigi pada Balita di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang

Tingkat Pengetahuan	n	Karies Gigi	(%)
Baik	12	7	40
Sedang	15	12	50
Buruk	3	3	10
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>22</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang kebersihan gigi dan mulut dengan karies gigi pada anak balita diteliti yaitu, 15 ibu (50%) memiliki pengetahuan yang sedang dan terdapat karies gigi 12 balita, ibu yang memiliki pengetahuan yang baik dan karies gigi 7 orang balita, dan 3 siswa/i (10%) memiliki pengetahuan yang buruk dan jumlah karies gigi 3 orang pada balita.

## B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 30 ibu dan 30 balita di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang mengenai pengetahuan ibu tentang kebersihan gigi dan mulut balita terlihat bahwa paling banyak pengetahuan ibu dalam kategori sedang, yaitu 15 orang (50%). Pengetahuan adalah kumpulan informasi yang menjadikan seseorang itu tahu akan sesuatu (Reber, 2010). Pengetahuan dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu dari proses pendidikan, pengalaman, dan lingkungan (Cahyo, E, 2017).

Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan ibu akan menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak (Gultom, 2009).

Kebersihan rongga mulut adalah suatu keadaan terbebasnya seluruh permukaan gigi dari plak dan kalkulus (Putri, 2010). Membersihkan rongga mulut merupakan salah satu upaya untuk mencegah timbulnya berbagai masalah di rongga mulut (Puspita dan Damarati, 2013).

Menurut Sariningsih (2012), waktu membersihkan rongga mulut dilakukan pada waktu gigi susu mulai tumbuh dengan kain kasa yang basah. Pada balita berumur 6 bulan gigi seri rahang bawah mulai tumbuh, gigi masih dapat

dibersihkan dengan kain kasa seperti yang biasa digunakan untuk membersihkan lidah. Bila anak sudah berumur lebih setahun, balita sudah bisa menggunakan sikat gigi anak yang lembut dan orangtua harus membiasakan anak dan membantu menyikat gigi anak setiap hari dua kali yaitu sesudah makan pagi dan sebelum tidur.

Dari hasil pemeriksaan kondisi rongga mulut balita diperoleh memiliki karies gigi, dan tidak ada balita yang memiliki gingivitis. Selain karies gigi juga ditemui adanya sariawan dan pembengkakan pada rongga mulut balita.

Karies gigi merupakan masalah utama dalam rongga mulut anak (Kusuma, dkk, 2012) . Karies gigi adalah kerusakan jaringan keras gigi yang disebabkan oleh asam yang ada dalam karbohidrat melalui perantara mikroorganisme yang ada dalam saliva (Irma, dkk, 2013).

Karies gigi dapat dialami oleh setiap orang dan dapat timbul pada suatu permukaan gigi atau lebih, serta dapat meluas ke bagian yang lebih dalam dari gigi, misalnya dari email ke dentin atau ke pulpa (Tarigan, R, 2012).

Peran serta orangtua sangat diperlukan karena orangtua khususnya ibu mempunyai peran yang cukup besar di dalam mencegah terjadinya karies gigi pada anaknya (Riyanti, 2005). Hal ini dikarenakan balita belum bisa memelihara rongga mulutnya secara mandiri. Pemeliharaan kesehatan rongga mulut pada balita tergantung pada ibunya (Oktarina dkk, 2016). Oleh karena itu orangtua terutama ibu harus membantu memelihara kesehatan rongga mulut balita sejak usia dini. Sejak mulai gigi erupsi, ibu harus membersihkan gigi anak setiap selesai menyusui. Bila tidak dibersihkan sejak awal, pada usia 1-2 tahun, gigi anak dapat rusak dan berlubang. Selain itu akan menyebabkan masalah rongga mulut yang lain seperti sariawan, pembengkakan dan lain-lain (Sariningsih, 2012).

Permasalahan tersebut akan menyebabkan gigi harus dicabut tidak pada waktunya. Hal tersebut akan membuat anak mengalami kehilangan daya kunyah dan terganggunya proses pencernaan yang mengakibatkan pertumbuhan kurang maksimal (Widayati, 2014). Dampak lain dari masalah tersebut yaitu akan mempengaruhi pertumbuhan gigi pada usia selanjutnya. Karena gigi susu harus tetap dipertahankan berada di mulut anak sampai waktu pergantian gigi permanen. Hal ini diperlukan sebagai penuntun untuk tempat tumbuhnya gigi permanen (Sariningsih, 2012).

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang , maka didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Pengetahuan ibu tentang kebersihan gigi dan mulut Balita pada kategori Sedang, sebanyak 15 orang (50%).
2. Kondisi Karies gigi Balita di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang memiliki karies gigi yaitu, 22 orang balita (73,%)
3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa pengetahuan ibu yang sudah baik tetapi terdapat 7 karies gigi pada balita

#### **B. Saran**

1. Diharapkan kepada ibu-ibu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang agar lebih memelihara kebersihan gigi dan mulut balitanya dan membawanya ke dokter gigi 6 bulan sekali untuk pemeriksaan kesehatan gigi dan mulutnya.
2. Diharapkan kepada kader Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang memotivasi dan memberi arahan tentang membersihkan gigi dan mulut balita kepada ibu-ibu yang datang setiap posyandu diadakan.
3. Diharapkan pihak Puskesmas terus memantau dan membentuk program Posyandu dan melatih para kader dibidang kesehatan gigi agar dapat meningkatkan upaya untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan, R. 2010. *Menyehatkan Daerah Mulut*. Yogyakarta: Buku Baru
- Irwandy. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Halaman Moeka Publising
- Irma, Z, dkk. *Penyakit Gigi dan Mulut*. Yogyakarta. Penerbit Nuha Medika
- Kementrian Kesehatan RI, Direktorat Jendral Upaya Kesehatan.2012.*Pedoman Pemeliharaan Kesehatan gigi dan Mulut Ibu Hamil dan anak Usia Balita bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta = Kementrian Kesehatan RI ISBN 978-602-235-196-2
- Machfoedz, M.S. 2008. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jogyakarta: PitraMaya
- Manson, J.D dan B.M. Eley. 2013. *Buku Ajar Periodonti* (Edisi 2). Jakarta: Hipokrates
- Notoatmodjo, S. 2010.*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Oktarina, dkk. 2016. *Korelasi Faktor Ibu Dengan Status Kesehatan Gigi Dan Mlut Anak Kanak-Kanak*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehehatan RI :*Ejournal.Litbang.Kemenkes.Go.Id*
- Pintauli, S, Taiza,H. 2016. *Menuju Gigi dan Mulut Sehat Edisi Revisi*. Medan: USU press
- Puspita, I, Damarati. 2013. *Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Oral Hygiene Dengan Kejadian Moniliasis Neonatus Di Poli Tumbuh Kembang RSUD Sidoarjo*. Vol III: JURNAL EDU HEALTH
- Putri, M.H, dkk. 2010. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Reber, 2010. Kamus Psikologi, Pustaka, Yogyakarta
- Septiari, Bety Bea. 2012. *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sariningsih, Endang. 2012. *Merawat Gigi Anak Sejak Usia Dini Jakarta* : PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia
- Tarigan, R. 2014. *Karies Gigi*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Ulfa, Ana Farida dan M Badrus Salim. 2015. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Oral Hygiene (Kebersihan Mulut) Dengan Kejadian Stomatitis Pada Bayi*.VOL,5:JURNAL EDU HEALTH



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136  
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644  
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes\_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 346 /2019  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

8 April 2019

Kepada Yth,  
**Bapak/Ibu Kepala Puskesmas Secanggang**

di-  
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan dari pihak Bapak/Ibu memberikan kesempatan melakukan penelitian sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dalam rangka menyelesaikan program studi Diploma III Program Rekognisi Pembelajaran Lalu (RPL) Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan T.A. 2018/2019, atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Ning Suri Utami  
NIM : P07525018148  
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Karies Gigi pada Anak Balita di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.



Jurusan Keperawatan Gigi  
Ketua  
Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT  
**UPT PUSKESMAS HINAI KIRI**

Jln. Terusan Kelurahan Hinai Kiri Kecamatan Secanggang-20855  
Email : pusk.hinaikiri@gmail.com

Nomor : 268/PHK/TU/IV/2019  
Lampiran : - Lbr  
Hal : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian An. Ning Suri Utami

Hinai Kiri, 11 April 2019

Kepada Yth :  
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes  
Medan  
di  
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan No. PP.07.01/00/01/346/2019 tanggal 08 April 2019 tentang permohonan Penelitian untuk Jurusan Keperawatan Gigi atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Ning Suri Utami  
NIM : P07525018148  
Judul Penelitian : **Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Karies Gigi pada Anak Balita di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang.**

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa nama tersebut diatas telah melakukan penelitian di wilayah kerja UPT Pukesmas Hinai Kiri di Desa Kebun Kelapa.

Demikianlah surat ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPT Puskesmas Hinai Kiri  
Kecamatan Secanggang



**DAHLIA SST, M.Kes**  
NIP. 19751222 199603 2 001

## INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Ning Suri Utami dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Balita di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang

”

Nama : .....

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktunya tanpa sanksi apapun.

Medan, 2019

Saksi

Responden

(.....)

(.....)

Mengetahui,  
Pelaksana Penelitian

Ning Suri Utami  
P07525018148

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
*HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE*  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
*POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN*

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*  
"ETHICAL EXEMPTION"

No.020/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Prosedur penelitian yang diusulkan oleh :  
*Research protocol proposed by*

Peneliti utama : Ning Suri Utami  
*Principal Investigator*

Nama Institusi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes  
*Name of the Institution*  
Kemenkes RI Medan

Judul:

**Pengetahuan Ibu Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Anak  
Balita di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang"**

*Description of Mother's Knowledge about Dental And Oral Hygiene With Dental Caries in Children  
Under Five at The Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang"*

Deklarasi layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declarated to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Fairness, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Deklarasi Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan tanggal 16 Mei 2020.

*Declaration of ethics applies during the period May 16, 2019 until May 16, 2020.*

May 16, 2019  
JH Professor and Chairperson,  
  
Dr. Nuraidah Nasution, M.Kes

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
PENGETAHUAN IBU TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT BALITA  
TERHADAP KARIES GIGI DI POSYANDU**

**KUESIONER**

---

**I. Identitas**

**Nama** : Tanggal :  
**Alamat** :  
**Umur ibu (tahun)** :  
**Pekerjaan** :  
**Pendidikan terakhir ibu** :  
**Umur Balita** :  
**Jenis kelamin Balita** :  
:

**II. Pengetahuan ibu tentang kebersihan gigi dan mulut balita**

1. Menurut Ibu apakah penting memelihara kesehatan gigi anak balita ?
  - a. Penting
  - b. Tidak Penting
  - c. Tidak Tahu
2. Ketika mulut anak kotor karena baru minum susu/ menyusui, apakah yang harus ibu lakukan ?
  - a. Dibiarkan Saja
  - b. Membersihkan gigi menggunakan kain kasa/sikat gigi balita
  - c. Tidak Tau
3. Apakah kesehatan gigi susu sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan gigi tetap ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Tidak tahu
4. Apa yang terjadi jika gigi susu anak rusak ?
  - a. Mengganggu Pertumbuhan gigi Tetap
  - b. Gigi anak tidak tumbuh lagi jika tanggal
  - c. Tidak Tahu
5. Apa saja penyakit gigi dan mulut pada anak balita yang ibu ketahui ?

- a. Karies/gigi berlubang
  - b. Demam
  - c. Tidak tahu
6. Apakah gigi yang kotor dapat mengakibatkan gigi berlubang?
- a. Tidak Tahu
  - b. Tidak, itu hanya hal biasa
  - c. Ya, gigi yang kotor menyebabkan gigi berlubang
7. Bagaimana cara membersihkan gigi anak balita umur 1-3 tahun ?
- a. Tidak Tahu
  - b. cukup berkumur-kumur saja
  - c. Membersihkan mulut nya dengan menggunakan kain kassa/sikat gigi balita
8. Bagaimana memperlakukan anak balita umur 4-5 tahun menyikat gigi ?
- a. Tidak tahu
  - b. Membiarkan anak menyikat gigi sendiri
  - c. anak melakukan sikat gigi sendiri ,diawasi dan dibimbing orang tua
9. Berapa kali sebaiknya menyikat gigi anak dalam satu hari ?
- a. Dua kali sehari, pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur
  - b. Satu kali sehari sewaktu mandi
  - c. Kadang-kadang
10. Bagaimana sikat gigi yang baik bagi anak balita ?
- a. Ukuran kecil, bulunya halus (khusus untuk anak balita)
  - b. sama dengan sikat gigi dewasa
  - c. Tidak Tahu
11. Seberapa banyakkah pasta gigi yang digunakan pada anak balita sewaktu menyikat gigi ?
- a. Sepanjang bulu sikat
  - b. Sebesar biji kacang polong
  - c. Tidak tahu
12. Kapan waktu yang tepat untuk membersihkan gigi anak ?
- a. Setelah gigi susu mulai muncul
  - b. Sesudah usia dua tahun
  - c. Tidak tahu
13. Apakah tujuan menyikat gigi anak ?

- a. Tidak Tau
- b. Agar gigi putih
- c. Agar gigi bersih dan mulut segar

14. Jika gigi anak bermasalah, apa yang harus dilakukan?

- a. Berobat ke dokter gigi atau perawat gigi
- b. Berobat ke Bidan
- c. Berobat ke orang pintar (dukun)

15. Kapan sebaiknya ke dokter gigi untuk memeriksakan gigi susu anak ?

- a. 1-3 bulan sekali
- b. 6 bulan sekali secara teratur
- c. Tidak tahu

**FORMAT PEMERIKSAAN  
UNTUK MENGETAHUI JUMLAH KARIES**

I. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

II. Keadaan Gigi

			55	54	53	52	51	61	62	63	64	65			
18	17	16	15	14	13	12	11	21	22	23	24	25	26	27	28
48	47	46	45	44	43	42	41	31	32	33	34	35	36	37	38
			85	84	83	82	81	71	72	73	74	75			

Keterangan :

A = Gigi Karies

B = Gigi Sehat

Lampiran 6

MASTER TABEL

Gambaran pengetahuan ibu tentang kebersihan gigi dan mulut pada balita di Posyandu Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang

NO	Kode Responden (Ibu)	Umur	Kode Responden (balita)	KUESIONER PENGETAHUAN															JUMLAH BENAR	KRITERIA PENGETAHUAN	KARIES GIGI	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			Ada	Tidak ada
1	001	35	001	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	SEDANG	√		
2	002	35	002	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	8	SEDANG	√	
3	003	35	003	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	9	SEDANG		√
4	004	28	004	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	9	BURUK	√	
5	005	36	005	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	BAIK		√
6	006	28	006	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	8	SEDANG	√	
7	007	28	007	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	9	SEDANG	√	
8	008	22	008	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13	BAIK	√	
9	009	26	009	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13	BAIK	√	
10	010	38	010	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	10	SEDANG	√	
11	011	32	011	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	BAIK	√	
12	012	25	012	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13	BAIK	√	
13	013	28	013	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	10	-SEDANG	√	
14	014	28	014	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	8	SEDANG	√	
15	015	36	015	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	10	-SEDANG	√	
16	016	32	016	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	14	BAIK	√	
17	017	31	017	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	10	-SEDANG	√	
18	018	27	018	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	13	BAIK		√
19	019	23	019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	BAIK		√
20	020	37	020	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13	BAIK	√	
21	021	32	021	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	13	BAIK	√	
22	022	30	022	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	10	SEDANG		√
23	023	32	023	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	7	SEDANG	√	
24	024	21	024	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	8	BURUK		√
25	025	27	025	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	SEDANG	√	
26	026	32	026	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	BURUK	√	
27	027	38	027	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	11	BAIK		√
28	028	30	028	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13	BAIK		√
29	029	24	029	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	10	SEDANG	√	
30	030	32	030	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	9	-SEDANG	√	
<b>Total</b>				<b>29</b>	<b>29</b>	<b>26</b>	<b>23</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>3</b>	<b>25</b>	<b>28</b>	<b>27</b>	<b>21</b>	<b>16</b>	<b>28</b>	<b>27</b>	<b>18</b>	<b>314</b>		<b>22</b>	<b>8</b>
<b>Rata-rata</b>				<b>0.97</b>	<b>0.97</b>	<b>0.87</b>	<b>0.77</b>	<b>0.90</b>	<b>0.90</b>	<b>0.10</b>	<b>0.83</b>	<b>0.93</b>	<b>0.90</b>	<b>0.70</b>	<b>0.53</b>	<b>0.93</b>	<b>0.90</b>	<b>0.60</b>	<b>10,46</b>	<b>Sedang</b>	<b>83</b>	<b>17</b>

### DAFTAR KONSULTASI

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KARIES GIGI BALITA DI POSYANDU DESA KEBUN KELAPA KECAMATAN SECANGGANG**

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf MHS	Paraf Pemb
		BAB	SUB BAB			
1	Senin 16-01-2019	Judul penelitian		- Lakukan survey awal  - Pertimbangkan waktu dan lokasi		
2	Senin 04-02-2019	Penyerahan Judul		Acc Judul		
3	Rabu 06-02-2019	Out Line		Lanjut ke Bab I		
4	Jumat 08-02-2019	BAB I	a.Latar belakang b.Rumusan masalah c.Tujuan penelitian d. Manfaat penelitian	- Data terupdat  -Data Indonesia		
5	Kamis 14-02-2019	BAB II	a. pustaka c.Kerangka konsep d.Defenisi operasional	-Tambah Referensi		
6	Kamis 21-03-2019	BAB III	a.Jenis dan desain penelitian b.Lokasi dan waktu penelitian c.Populasi dan sampel d.Jenis dan cara pengumpulan data e.Pengolaan dan analisa data	Lanjut ke Bab berikutnya		
7	Senin 01-04-2019	Ujian proposal		- Buat PP - Persiapkan		

				diri - Surat Permohonan penelitian		
8	Selasa 26-03-2019	Memperbaiki proposal KTI		Sesuai arahan dr penguji I dan II	<i>Am</i>	<i>A3</i>
9	Senin 14-05-2019	Persiapan pengambilan data		Siapkan lembaran koesioneer Persipkan alat dan bahan	<i>Am</i>	<i>A3</i>
10	Jumat 17-05-2019	Melaporkan pengambilan data		Buat dalam tabel	<i>Am</i>	<i>A3</i>
12	Jumat 25-05-2019	Mendiskusikan hasil tabel		Lanjut ke BAB V	<i>Am</i>	<i>A3</i>
13	Rabu 07-05-2019	- Hasil penelitian - Pembahasan - kesimpulan - Saran		Pembahasan harus sistematik	<i>Am</i>	<i>A3</i>
14	Rabu, 20-06- 2019	Konsul dan revisi		-Buat PP -Surat Permohonan Seminar	<i>Am</i>	<i>A3</i>
15	Jumat 21-05-2018	Ujian Seminar hasil		Perbaiki Penulisan dan Analisis Data	<i>Am</i>	<i>A3</i>
16	Senin 20-05-2019	Revisi dan konsul		Lanjut Revisi	<i>Am</i>	<i>A3</i>
17	Juni, 2019	Penyerahan hasil revisi		Selesai diperbaiki	<i>Am</i>	<i>A3</i>

Medan, Juni 2019

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi

Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 1969111919193122001

Pembimbing,

Asmawati, SKM, M.Si  
NIP. 196006031980032001

### Jadwal Penelitian

No	Urutan Kegiatan	Bulan																	
		Februari				Maret				April				Mei				Juni	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Pengajuan Judul																		
2.	Persiapan Proposal																		
3.	Persiapan Izin Lokasi Pengumpulan Data																		
4.	Pengolahan Data Analisa Data																		
5.	Mengajukan Hasil Penelitian																		
6.	Seminar Hasil																		
7.	Penggadaan Laporan Penelitian																		

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

### 1. Biodata Pribadi

Nama : Ning Suri Utami  
Tempat/tanggal Lahir : L. Dalam / 3 Mei 1975  
Usia : 44 tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Kawin  
Alamat : Desa Mangga Kec. Stabat  
Kabupaten Langkat

### 2. Jenjang Pendidikan

Tahun 1981 – 1986 : SD Negeri No 050667 Lubuk Dalam  
Tahun 1986 – 1989 : SMP Negeri 2 Stabat  
Tahun 1989 – 1992 : SPRG Medan  
Tahun 2018 – 2019 : Jurusan Keperawatan Gigi, Politeknik  
Kesehatan Kemenkes Medan